

BULTINE POEMOLOGI MINISTERIORIANIA MINISTERIORIA MI

PERIODE MINGGU 39 21 - 27 SEPTEMBER 2025





KATA PENGANTAR



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi edisi minggu ke-39. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat



DAFTAR ISI





















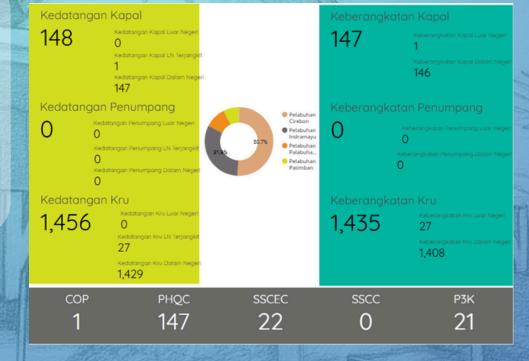
Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

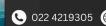




Di ke-39, minggu kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 22 September 2025 (54 kapal), dengan rata-rata 42 kapal per hari.

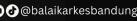
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada satu kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pel. Patimban dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.















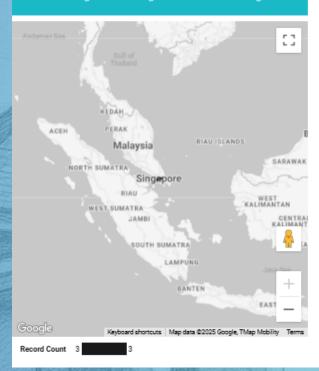
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu

Diwaspada				
	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatang an +	Jumlah Kedatang an
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

Grand total

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.





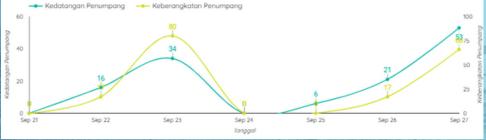
100%



Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).





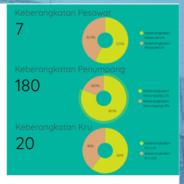


keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 27 September (119 orang) dengan rata-rata 44 orang per hari.

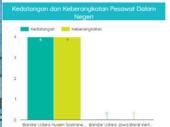
Di minggu ke-39, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak

- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapurai).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).





















Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

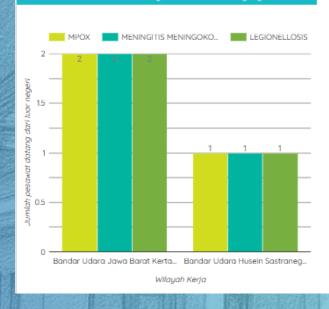
[] KEDAH PERAK ACEH Malaysia SARAWA NORTH SUMATRA Singapore RIAU WEST SUMATRA JAMBI BANTEN Record Count

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

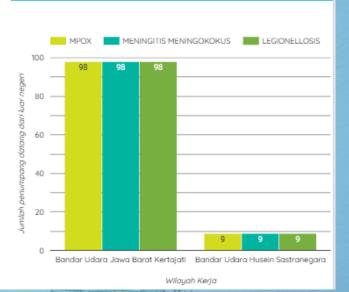
	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang +	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

Grand total 100% 1-1/1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat. Sumber data: laporan Indicator Based Surveillance (IBS) dan Event Based Surveillance (EBS) pada web https://skdr.surveilans.id/auth



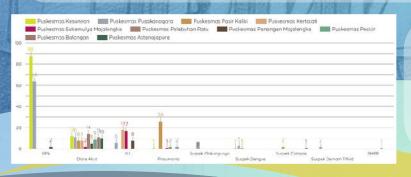
- Keracunan makanan di Puskesmas Rawalele Kabupaten Subang sebanyak 15 (lima belas) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Cipongkor Kabupaten Bandung Barat sebanyak 364 (tiga ratus enam puluh empat)
- Difteri di Puskesmas Gunung Sindur Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung sebanyak 42 (empat puluh dua) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Cihampelas Kabupaten Bandung Barat sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Ujungjaya Kabupaten Sumedang sebanyak 117 (seratus tujuh belas) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang sebanyak 9 (sembilan) orang

20 (dua puluh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Kasus ILI di RS Cahya Kawaluyaan Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang
- Kasus Covid-19 di Puskesmas Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RS Pamanukan Medical Center Kabupaten Subang sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang
- Diare akut di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 16 (enam belas) orang
- · Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 7 (tujuh) orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 2 (dua) orang
- ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang
- · Pertusis di Puskesmas Cipatat Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang
- Difteri di Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang
- Difteri di Puskesmas Dago Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Jonggol Kabupaten Bogor sebanyak 7 (tujuh) orang
- Hantavirus di Puskesmas Sekeloa Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH **BUFFER BKK BANDUNG**

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web https://skdr.surveilans.id/auth



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 7 suspek chikungunya di Puskesmas Kabupaten Subang
- 5 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- 1 kasus GHPR di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon







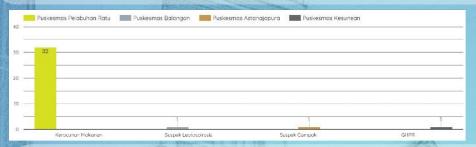
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...



C. *EVENT BASED SURVEILLANCE* (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH **BUFFER BKK BANDUNG**

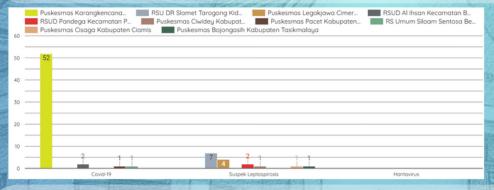
Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web https://skdr.surveilans.id/auth



Terdapat 4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat. Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web https://skdr.surveilans.id/auth



Terdapat 22 suspek leptospirosis

- 1 orang di Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Majalaya Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya
- 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis
- 4 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis
- 7 orang di RSU DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya
- 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Terdapat 1 kasus hantavirus di Puskesmas Sekeloa Kota Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu

Terdapat 58 kasus covid-19

- 52 orang di Puskesmas Karangkencana Kabupaten Kuningan
- 1 orang di Puskesmas Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
- 1 orang di Puskesmas Pacet Kabupaten Cianjur
- 1 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor
- · 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Bekasi Timur Kota Bekasi
- 2 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung

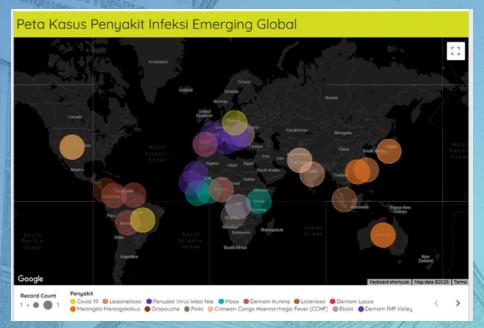
Bandung







PENYAKIT INFEKSI EMERGING

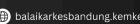


Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-39 tahun 2025

 COVID-19: Hingga M39 2025, total kumulatif kasus konfirmasi global 781.026.511 mencapai dengan 7.102.195 kematian (CFR 0,91%). Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan 34.518 konfirmasi dan 399 kematian pada periode M37-M39. Negara Penyumbang Terbanyak: Brasil (7.008 kasus), Polandia (4.488 kasus), dan Rumania (4.391 kasus) melaporkan penambahan kasus terbanyak pada M39. Situasi

Indonesia: Terdapat penambahan 7 kasus konfirmasi di 6 provinsi pada M39. Provinsi dengan penambahan terbanyak adalah Sumatera Selatan. Total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2025 adalah 414 kasus tanpa kematian.

- Legionellosis: Total kasus konfirmasi Legionellosis global tahun 2025 mencapai 11.089 kasus di 12 negara. Penambahan Kasus Global: Terdapat penambahan 536 konfirmasi pada periode M34-M39, dilaporkan oleh 6 negara termasuk Amerika Serikat, Taiwan, dan Singapura. Negara Kasus Terbanyak (2025): Amerika Serikat (6.097 kasus), Jepang (1.682 kasus), dan Spanyol (1.388 kasus). Situasi Indonesia: Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada M39. Total kasus konfirmasi 2023-2025 adalah 51 kasus di 3 provinsi (Kepulauan Riau 34, Jawa Barat 14, Bali 3), dengan 4 kasus meninggal.
- Mpox: Kasus Mpox global mencapai 40.410 konfirmasi di 92 negara pada tahun 2025. Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan 335 konfirmasi dan 6 kematian pada M38-M39. Negara Penyumbang Terbanyak: Ghana, Liberia, dan Kenya adalah tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak. Situasi Indonesia: Terdapat penambahan 8 kasus suspek baru di Jawa Barat dan DKI Jakarta (sebagian besar dalam pemeriksaan/negatif), namun tidak ada kasus konfirmasi baru pada M39.
- Ebola : Wabah Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo, terus meningkat. Penambahan Kasus: Terjadi penambahan 5 konfirmasi, 1 probable, dan 5 kematian pada M39. Total Kasus di RD Kongo (Kasai): Mencapai 53 konfirmasi, 11 probable, dan 42 kematian (CFR 65,63%) hingga M39.
- Demam Kuning (YF): Terjadi penambahan kasus signifikan di Amerika Selatan. Penambahan Kasus Global: 46 konfirmasi dan 6 kematian di Kolombia, Brasil, Guyana, dan Bolivia pada periode M22-M39. Total Kasus Global (2025): Mencapai 292 konfirmasi dan 102 kematian dari 9 negara. Indonesia belum memiliki kasus konfirmasi.

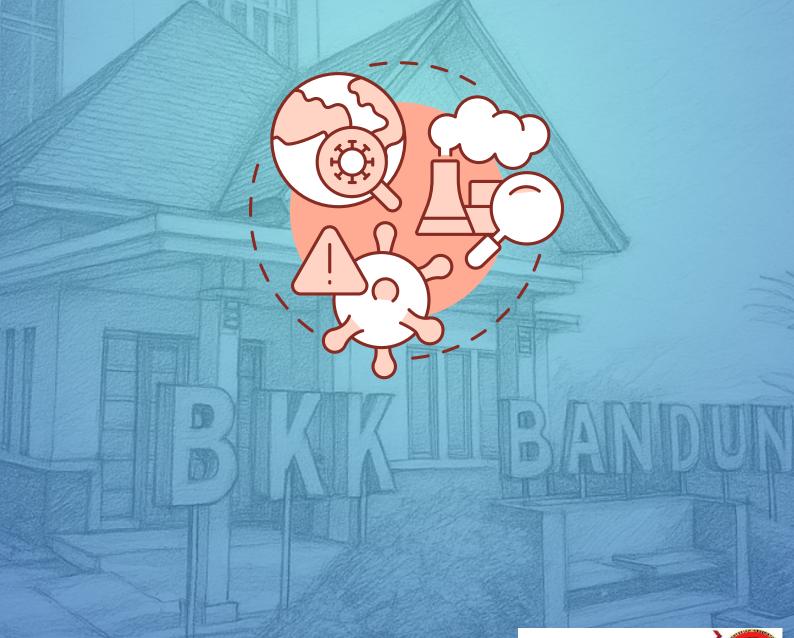




PENYAKIT INFEKSI EMERGING

LANJUTAN...

- CCHF: Penambahan 7 konfirmasi di Pakistan dan India (M29-M39). Total global 2024-2025 adalah 685 konfirmasi.
- Demam Lassa: Penambahan 22 konfirmasi dan 4 kematian di Nigeria (M37–M39). Total kasus Nigeria 2025 adalah 906 konfirmasi.
- Polio: Penambahan 9 konfirmasi (2 WPV1 di Pakistan, 7 cVDPV2 di Angola/Nigeria) pada M39. Polio masih PHEIC.
- WNV (West Nile Virus): Penambahan 419 konfirmasi di 7 negara (M37-M39), dengan total 2025 mencapai 2.022 kasus.







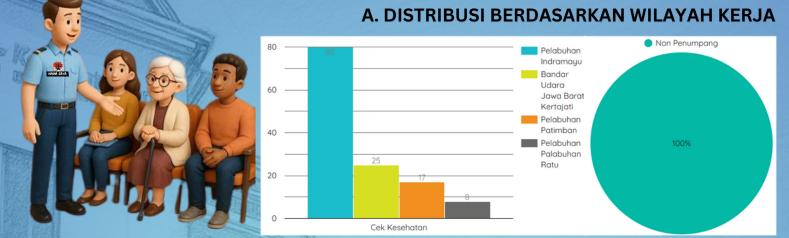






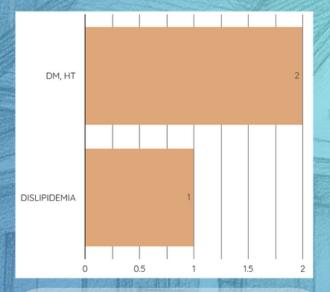


KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG



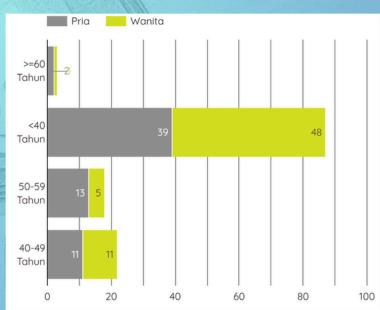
Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Palabuhan Ratu, Pelabuhan Indramayu, dan Pelabuhan Patimban keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (51,25%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (41,25%) dan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun (12,5%)





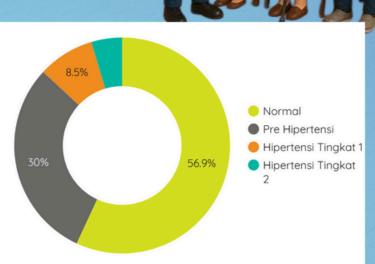
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Kategorriiperterisi	wanta	FIIG
Pre Hipertensi	15	24
Normal	47	27
Hipertensi Tingkat 2	1	5
Hipertensi Tingkat 1	2	9

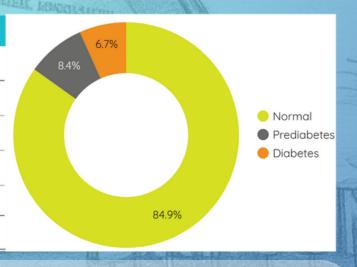
Grand total	65	65



Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 30%, hipertensi tingkat 1 sebesar 10%, hipertensi tingkat 2 sebesar 7,5%, normal sebesar 52,5%

DISTRIBUSI BERDASARKAN GULA DARAH SEWAKTU

	Jenis Kelamin	/ Record Count
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk	2	9
Prediabetes	3	7
Normal	57	44
Diabetes	3	5
Grand total	65	65



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita diabetes sebesar 6,7%, prediabetes sebesar 8,3%, normal sebesar 85%











SURVEILANS VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



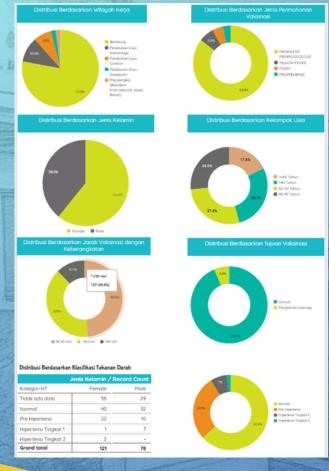
Pada minggu ke-39, Secara keseluruhan, jumlah vaksinasi peserta menunjukkan pola fluktuatif. Awalnya tinggi, kemudian mengalami penurunan signifikan di hari berikutnya. Setelah jumlah peserta mengalami naik turun dan meningkat kembali di minggu terakhir.

Hal ini mengindikasikan bahwa minat atau kedatangan peserta vaksinasi tidak stabil setiap harinya, mungkin di karenakan sudah banyaknya pelayanan vaksinasi di klinik-klinik yang sudah berkerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka.

Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan

Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi oleh peserta dari wilayah Bandung, mayoritas perempuan (60.8%), dengan kelompok usia <40 tahun (28.1%). Jenis vaksin yang paling banyak adalah meningitis (85.4%), hampir seluruhnya untuk tujuan ibadah umrah (93.6%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan 48.6%. Dari sisi kesehatan, mayoritas tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi pre-hipertensi 28.1% serta sebanyak 8.8% kondisi hipertensi tingkat 1 dan 2 yang banyak di derita oelh perempuan











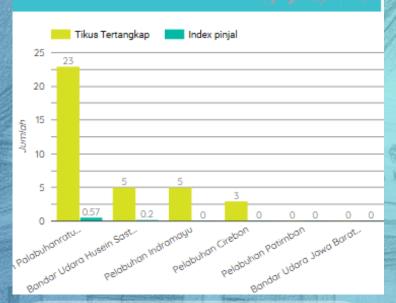


SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

PENGENDALIAN VEKTOR PES

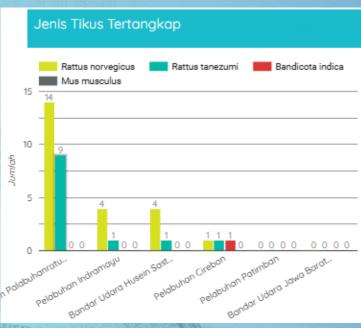
Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung

Hasil Pemasangan Perangkap Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 23 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.57, kemudian wilker Bandar Husein S. Bandung sebanyak 5 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.2 yang termasuk dalam kategori minor karena <2. Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut:



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis Rattus norvegicus sebayak 23 ekor. Jenis tikus lainnya Rattus tanezumi sebanyak 12 ekor Bandicota indica sebanyak 1 ekor.











KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 7 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang, 5 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 1 kasus GHPR di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
- Terdapat 58 kasus covid-19 (52 orang di Puskesmas Karangkencana Kabupaten Kuningan, 1 orang di Puskesmas Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pacet Kabupaten Cianjur, 1 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Bekasi Timur Kota Bekasi, 2 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung), 22 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Majalaya Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis, 4 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 7 orang di RSUD DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu), 1 hantavirus di Puskesmas Sekeloa Kota Bandung
- erdapat 4 (empat) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang
- Terdapat 20 (dua puluh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: kasus ILI di RS Cahya Kawaluyaan Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang, kasus Covid-19 di Puskesmas Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, suspek dengue di RS Pamanukan Medical Center Kabupaten Subang sebanyak 9 (sembilan) orang, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang, diare akut di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 16 (enam belas) orang, suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 7 (tujuh) orang, suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 2 (dua) orang, ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang, pertusis di Puskesmas Cipatat Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang, difteri di Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang, difteri di Puskesmas Dago Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas Jonggol Kabupaten Bogor sebanyak 7 (tujuh) orang, hantavirus di Puskesmas Sekeloa Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas Rawalele Kabupaten Subang sebanyak 15 (lima belas)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- orang, keracunan makanan di Puskesmas Cipongkor Kabupaten Bandung Barat sebanyak 364 (tiga ratus enam puluh empat) orang, difteri di Puskesmas Gunung Sindur Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang, keracunan pangan di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung sebanyak 42 (empat puluh dua) orang, keracunan pangan di Puskesmas Cihampelas Kabupaten Bandung Barat sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) orang, keracunan makanan di Puskesmas Ujungjaya Kabupaten Sumedang sebanyak 117 (seratus tujuh belas) orang, keracunan makanan di Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang sebanyak 9 (sembilan) orang.
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-39 tahun 2025 menunjukan Ancaman impor penyakit tetap sangat tinggi, didorong oleh peningkatan masif COVID-19 di Eropa/Amerika (Brasil, Polandia, Rumania) dan tingginya kasus Mpox di Afrika (Ghana, Liberia). Wabah Ebola di RD Kongo (CFR 65,63%) dan penambahan kasus Demam Kuning di Amerika Selatan (Kolombia, Brasil) merupakan ancaman serius yang membutuhkan pengawasan ketat di pintu masuk negara. Secara nasional, meskipun tidak ada kasus konfirmasi baru untuk Legionellosis dan Hanta Virus pada M39, penambahan suspek di Jawa Barat dan Kepulauan Riau menunjukkan bahwa transmisi lokal terus berlanjut.
- Pada minggu ke-39, vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung berfluktuasi dengan peserta terbanyak di kantor induk dan paling sedikit di Bandara Kertajati. Peserta didominasi perempuan (60,8%) dengan usia <40 tahun (28,1%), mayoritas menerima vaksin meningitis (85,4%) untuk ibadah umrah (93,6%). Sebagian besar vaksinasi dilakukan 14-30 hari sebelum keberangkatan (48,6%), dengan kondisi kesehatan normal meskipun terdapat pre-hipertensi (28,1%) dan hipertensi (8,8%).
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

REKOMENDASI

- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan



DI TERBITKAN OLEH

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

PEMBINA

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

TIM PENYUSUN

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid Keke Riskawati, SKM Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH Luki Sumarto, SKM Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM Muldie, SKM Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid Yeni Suryamah, SKM., M.Epid Moh. Imanuddin Salam, SKM Yenni Rissa, SKM Akmal Firmansyah Putra Abdul Latif Fitroh, SKM



Abdul Latif Firoh, SKM



(1)